

# **KLIPING BERITA MEDIA MASSA**

**Sabtu-Senin, 6-8 Juli 2019**



**BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH  
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DAN PERUMAHAN RAKYAT**

## DAFTAR ISI

No	Media	Tanggal	News Title	Resume
1	Kompas (Halaman 8)	Sabtu, 6 Juli 2019	Berita Foto	Embung di Desa Wlahar Wetan, Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, surut karena kemarau.
2	Kompas (Halaman 15)	Sabtu, 6 Juli 2019	KEK Bitung Menanti Infrastruktur Pendukung	KEK Bitung, Sulawesi Utara, yang diresmikan pada 1 April 2019 belum berfungsi secara aktif. Namun, Presiden Joko Widodo yakni, KEK akan segera beroperasi jika infrastruktur pendukung telah berfungsi.
3	Kompas (Halaman A)	Sabtu, 6 Juli 2019	Salah Kaprah Superblok	Derap pembangunan Jakarta kian terasa dengan menjamurnya superblok sejak tahun 2000-an. Blok-blok gedung pencakar langit nan megah itu mengubah lanskap Jakarta menjadi kota besar yang modern.
4	Media Indonesia (Halaman 1)	Sabtu, 6 Juli 2019	Berita Foto	Pemerintah pusat akan melakukan penataan di kawasan Bunaken, termasuk terkait dengan pasokan air bersih dan listrik yang akan menunjang pariwisata.
5	Media Indonesia (Halaman 9)	Sabtu, 6 Juli 2019	Tol Manado-Bitung Dongkrak Pariwisata Sulut	Tol yang dibangun dengan biaya Rp6,19 triliun itu ditargetkan rampung Maret 2020. Akses itu juga bakal mendorong pertumbuhan sektor industry karena merupakan akses menuju KEK Bitung.
6	Republika (Halaman 4)	Minggu, 7 Juli 2019	Akses Bandara Kertajati Dipermudah	Untuk mempermudah akses menuju Bandara Keretajati, Majalengka, pemerintah menyiapkan sejumlah langkah. Satu di antaranya mempercepat progress pembangunan Tol Cisumdawu.
7	Kompas (Halaman 5)	Minggu, 7 Juli 2019	Tol Cisumdawu Diperhatikan Khusus	Pemerintah pusat mengupayakan Jalan Tol Cisumdawu beroperasi tahun 2020. Tol sepanjang 60 kilometer tersebut, antara lain, memangkas waktu tempuh Bandung-Bandara Kertajati di Kabupaten Majalengka, Jawa Barat.
8	Kompas (Halaman 5)	Senin, 8 Juli 2019	Bali dan “Bali Baru”	Pemerintah gencar mempromosikan 10 daerah wisata di Indonesia, selain Bali. Promosi itu diharapkan meningkatkan minat wisatawan domestic dan mancanegara untuk berkunjung.
9	Kompas (Halaman 5)	Senin, 8 Juli 2019	Sekaran Tanpa Progres	Situs Sekaran ditemukan saat pembangunan Jalan Tol Pandaan-Malang, Maret lalu. Kondisinya kini dibiarkan begitu saja. Padahal, situs itu diduga dibuat sebelum era Majapahit.
10	Media Indonesia (Halaman 2)	Senin, 8 Juli 2019	Ombilin Ditetapkan sebagai Warisan Dunia	Ombilin Coal Mining Heritage of Sawahlunto ditetapkan sebagai Warisan Dunia oleh UNESCO. Penetapan ini diumumkan dalam Pertemuan Komite Warisan Dunia pada 6 Juli 2019 di Azerbaijan.
11	Media Indonesia (Halaman 14)	Senin, 8 Juli 2019	Tol ke Bandara Kertajati Rampung Akhir 2020	Menteri Perhubungan Karya Sumadi menegaskan akses jalan Tol Cisumdawu yang menghubungkan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati selesai satu tahun lagi.
12	Bisnis Indonesia (Halaman, 1)	Sabtu, 6 Juli 2019	Mimpi Jokowi Untuk Bunaken	Sebagai taman nasional, Bunaken pun belum menerapkan sistem akses satu pintu. Pun, dengan infrastruktur pelabuhan yang belum sesuai namanya, yakni ‘kelas dunia’. Dermaga sisi selatan misalnya. Bila air surut, jarak antara speedboat dengan dermaga cukup tinggi sehingga wisatawan harus bergelantungan di beton dermaga dengan tantangan hanging wall di belakang mereka. Maka tak heran, pelancong biasanya memilih untuk

				langsung merapat tepat di depan resor yang telah mereka pilih
13	Bisnis Indonesia (Halaman, 12)	Sabtu, 6 Juli 2019	Jateng Siapkan Tiga Lokasi Baru	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah menyiapkan usulan tiga kawasan peruntukan industri baru di tiga kabupaten, yakni Brebes, Rembang, dan Kebumen.
14	Bisnis Indonesia (Halaman, 2)	Senin, 8 Juli 2019	Momentum Pembenahan Pariwisata Nasional	Presiden Jokowi, yang didampingi oleh Ibu Negara Iriana Jokowi dan sejumlah menteri Kabinet Kerja, berencana menata kembali destinasi tersebut, sehingga kian menarik wisatawan untuk berkunjung, utamanya wisatawan mancanegara (wisman). Salah satu gagasan yang muncul adalah rencana membuat klaster di wilayah setempat untuk memisahkan area penduduk, area wisata, dan area konservasi. Tak hanya membuat klaster, Presiden Jokowi juga berencana melengkapi fasilitas pendukung di Taman Nasional Laut Bunaken, seperti penambahan kapal wisata bawah laut
15	Bisnis Indonesia (Halaman, 7)	Senin, 8 Juli 2019	BPJT: Prakarsa Harus dari Badan Usaha	Badan Pengatur Jalan Tol menunggu usulan prakarsa dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat berkaitan dengan wacana pembangunan jalan tol di utara provinsi itu sebagaimana digulirkan oleh Gubernur Ridwan Kamil.
16	Bisnis Indonesia (Halaman, 7)	Senin, 8 Juli 2019	Berita Foto	Alat berat digunakan pada pembangunan jalan tol Banda Aceh-Sigli di Kawasan Montasik, Aceh Besar, Aceh, pekan lalu.
17	Bisnis Indonesia (Halaman, 7)	Senin, 8 Juli 2019	Proyek Jalintim di Sumsel Segera Dilelang	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat segera membuka tahap pelelangan proyek kerja sama preservasi jalan nasional di Sumatera Selatan. Proyek ini akan menjadi yang proyek kerja sama pemerintah dengan badan usaha (KPBU) pertama di bidang jalan bukan tol.
18	Bisnis Indonesia (Halaman, 26)	Senin, 8 Juli 2019	Maskapai di Kertajati Mulai Sibuk	PT Angkasa Pura II (Persero) menilai, operasional Bandara Kertajati mampu membuka pasar penumpang baru bagi sekimlah maskapai sehingga bisa mendongkrak tingkat keterisian kursi alias sear load factor /SLF. Direktur Utama AP II Muhammad Awaluddin mengatakan, sejak 1 Juli 2019 pergerakan pesawat dan penumpang di Bandara Kertajati berada di dalam tren positif.
19	Bisnis Indonesia (Halaman, 27)	Senin, 8 Juli 2019	Berita Foto	Petani memompa air di Telaga Balong di Balongan, Indramayu, Jawa Barat, Sabtu (6/7). Sejak sebulan terakhir telaga yang digunakan untuk mengairi sawah tersebut semakin susut debit airnya akibat kemarau.

Judul	Berita Foto	Tanggal	Sabtu, 6 Juli 2019
Media	Kompas (Halaman 8)		
Resume	Embung di Desa Wlahar Wetan, Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, surut karena kemarau.		

## Embung Desa Surut



KOMPAS/MEGANDIKA WICAKSONO

**Embung** di Desa Wlahar Wetan, Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, surut karena kemarau, Jumat (5/7/2019). Akibatnya, embung tidak bisa mengalir sawah di sekitarnya sehingga sawah terancam gagal panen.

Judul	<b>KEK Bitung Menanti Infrastruktur Pendukung</b>	Tanggal	Sabtu, 6 Juli 2019
Media	Kompas (Halaman 15)		
Resume	KEK Bitung, Sulawesi Utara, yang diresmikan pada 1 April 2019 belum berfungsi secara aktif. Namun, Presiden Joko Widodo yakin, KEK akan segera beroperasi jika infrastruktur pendukung telah berfungsi.		

## KAWASAN EKONOMI KHUSUS

# KEK Bitung Menanti Infrastruktur Pendukung

**BITUNG, KOMPAS** — Kawasan Ekonomi Khusus Bitung, Sulawesi Utara, yang diresmikan pada 1 April 2019 belum berfungsi secara aktif. Namun, Presiden Joko Widodo yakin, KEK akan segera beroperasi jika infrastruktur pendukung telah berfungsi.

Salah satu infrastruktur pendukung adalah Jalan Tol Manado-Bitung sepanjang 39,9 kilometer. Dalam peninjauan Presiden, Jumat (5/7/2019) siang, diketahui, pembangunan jalan tol terhambat pembebasan lahan di ruas sepanjang 13 kilometer. Penyelesaian jalan tol molor dari April menjadi Oktober tahun ini.

"Tol Manado-Bitung tidak hanya bermanfaat untuk industri, tetapi juga untuk pariwisata di Pulisan (KEK Tanjung Pulisan, Likupang, Minahasa Utara)," kata Presiden Jokowi.

Tol Manado-Bitung dibagi menjadi empat seksi. Seksi I, Kilometer 0-7, dibangun dengan dana pinjaman dari China senilai Rp 1,2 triliun. Seksi II, Kilometer 7-14, didanai APBN senilai Rp 1,7 triliun. Sisanya sepanjang 25 kilometer didanai PT Jasa Marga Rp 3,1 triliun.

Kepala Administrator KEK Bitung Handri Tirayoh mengatakan, baru ada satu perusahaan yang merealisasikan investasi di

KEK Bitung, yaitu PR Futai Sulawesi Utara. Nilai investasi Rp 1,4 triliun digunakan untuk membangun mes karyawan dan pabrik. Perusahaan ini bergerak di bidang pengolahan kertas dan bijih plastik. Selain itu, ada 35 perusahaan yang juga sudah mengajukan *letter of intent* untuk berinvestasi.

Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Sulut Jenny Karouw mengatakan, perusahaan akan mendapatkan beberapa insentif fiskal, seperti *tax holiday* 100 persen 15-20 tahun untuk bidang prioritas, di antaranya perikanan, kelapa, dan farmasi, serta bebas bea masuk impor bahan produksi.

Presiden juga merencanakan perbaikan Pelabuhan ASDP Bitung mulai Oktober 2019. Pemerintah Kota Bitung dan Pemprov Sulut telah menyiapkan lahan untuk pengembangan. Nantinya pelabuhan ini bisa menjadi pelabuhan rakyat untuk muat barang dan pelayaran ke pulau lain.

Jembatan dari Bitung ke Pulau Lembeh juga segera dibangun. Menurut Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono, jembatan dengan bentang 1 kilometer itu akan dianggarkan pada APBN 2020 senilai sekitar Rp 500 miliar. (INA/OKA)



Judul	<b>Berita Foto</b>	Tanggal	Sabtu, 6 Juli 2019
Media	Media Indonesia (Halaman 1)		
Resume	Pemerintah pusat akan melakukan penataan di kawasan Bunaken, termasuk terkait dengan pasokan air bersih dan listrik yang akan menunjang pariwisata.		



ANTARA/PUSPA PERWITASARI

**PRESIDEN KUNJUNGI KAWASAN WISATA BUNAKEN:** Presiden Joko Widodo (keempat dari kiri) berbincang dengan sejumlah menteri Kabinet Kerja saat meninjau kawasan wisata Bunaken menggunakan kapal cepat Bunaken Crystal 7 di Sulawesi Utara, kemarin. Pemerintah pusat akan melakukan penataan di kawasan Bunaken, termasuk terkait dengan pasokan air bersih dan listrik yang akan menunjang pariwisata. **Berita terkait hlm 9**

Judul	<b>Tol Manado-Bitung Dongkrak Pariwisata Sulut</b>	Tanggal	Sabtu, 6 Juli 2019
Media	Media Indonesia (Halaman 9)		
Resume	Tol yang dibangun dengan biaya Rp6,19 triliun itu ditargetkan rampung Maret 2020. Akses itu juga bakal mendorong pertumbuhan sektor industry karena merupakan akses menuju KEK Bitung.		

# Tol Manado-Bitung Dongkrak Pariwisata Sulut

*Tol yang dibangun dengan biaya Rp6,19 triliun itu ditargetkan rampung Maret 2020. Akses itu juga bakal mendorong pertumbuhan sektor industri karena merupakan akses menuju KEK Bitung.*

**NUR AIVANNI**  
aivanni@mediaindonesia.com

**T**OL Manado-Bitung sepanjang 39,9 kilometer (km) yang kini tengah dibangun diharapkan dapat mendongkrak pariwisata di Sulawesi Utara (Sulut). Tol tersebut menjadi akses

utama ke Pulau Lembeh yang sedang dikembangkan untuk menjadi destinasi wisata baru Sulut.

Presiden Joko Widodo saat meninjau pembangunan Tol Manado-Bitung mengatakan, selain dapat mendongkrak sektor pariwisata, tol itu juga bakal mendorong pertumbuhan sektor industri sebab tol yang merupakan salah satu proyek strategis nasional itu juga merupakan akses menuju Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Bitung.

"Nanti bisa menumbuhkan pariwisata dan industri. Pulau Lembeh nanti akan menjadi titik pariwisata baru di Bitung," kata Jokowi, kemarin.

Kendati demikian, ia mengakui pembangunan tol itu masih terkendala masalah pembebasan lahan sepanjang 13 km. Namun, Kepala Negara memastikan pembangunan akan tetap berjalan.

Ia menargetkan pembangunan tol yang

menghubungkan dua kota besar di Sulut tersebut rampung pada 2020. "Maksimal Maret-April (2020)," ujarnya. Berdasarkan data Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, biaya pembangunan jalan tol itu sebesar Rp6,19 triliun.

Presiden dalam kunjungan kerjanya didampingi antara lain oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Darmin Nasution, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Sekretaris Kabinet Pramono Anung, Menteri Hukum dan HAM Yasonna Laoly, Staf Khusus Presiden Johan Budi, dan Gubernur Sulawesi Utara Olly Dondokambey.

## Tol Magetan

Wilayah lain yang kini membutuhkan akses tol untuk mendongkrak sektor pariwisata antara lain Kabupaten Magetan, Jawa

Timur. Oleh karena itu, Bupati Magetan Suprawoto berharap ada akses tol dari Tol Trans-Jawa menuju Magetan.

Menurutnya, dengan adanya akses dari Trans-Jawa, ia optimistis wilayah Magetan akan lebih berkembang. "Magetan kabupaten yang kurang beruntung. Ada tol (Trans-Jawa), tetapi tidak ada pintu keluarnya. Ada kereta api, tetapi tidak berhenti. Ada bandara, tetapi tidak untuk pesawat sipil," katanya kepada *Media Indonesia* di kantornya, Rabu (3/6) lalu.

Ia mengungkapkan akses keluar tol yang ada saat ini hanya di Ngawi dan Madiun, tetapi tidak ada di Magetan.

Sementara itu, sepanjang Juli 2019 pemerintah pusat bersama Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) dan kabupaten-kabupaten di provinsi itu menggelar delapan festival untuk mendongkrak kunjungan wisatawan ke daerah itu. Kepala Dinas Pariwisata NTT Wayan Darmawa mengatakan festival merupakan modal penting dalam pemasaran destinasi wisata NTT sebagai provinsi dengan destinasi kelas dunia terbanyak di Indonesia.

Festival itu ialah, antara lain, Festival Ine Rie di Kabupaten Ngada, Festival Etu di Nagekeo, Pemilihan Putri Pariwisata NTT di Kota Kupang, dan Kejuaraan Dunia Tinju The Border Battle 2019 di Kota Kupang yang berlangsung sejak kemarin hingga besok. (AT/PO/N-1)

Judul	Akses Bandara Kertajati Dipermudah	Tanggal	Minggu, 7 Juli 2019
Media	Republika (Halaman 4)		
Resume	Untuk mempermudah akses menuju Bandara Keretajati, Majalengka, pemerintah menyiapkan sejumlah langkah. Satu di antaranya mempercepat progress pembangunan Tol Cisumdawu.		

# Akses Bandara Kertajati Dipermudah

● NOVITA INTAN

MAJALENGKA – Untuk mempermudah akses menuju Bandara Kertajati, Majalengka, pemerintah menyiapkan sejumlah langkah. Satu di antaranya mempercepat progres pembangunan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu).

"Pak Presiden konsen sekali tentang utilitas Bandara Kertajati, bahkan kemarin kami di Manado ada rapat kecil bersama menteri PUPR, berkaitan dengan aksesibilitas. Menteri PUPR menyampaikan, Tol Cisumdawu dalam waktu satu tahun akan selesai. Jadi, saya pikir kita harus menjaga apa yang ada," ujar Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi saat meninjau Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) Kertajati, Sabtu (6/7).

Tol Cisumdawu yang memiliki ruas sepanjang 61 kilometer ini akan dapat memangkas jarak Bandung-Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) Kertajati hanya dalam waktu kurang lebih satu jam. "Kalau Cisumdawu itu selesai, dengan jarak 60 kilometer kira-kira itu bisa ditempuh dalam satu jam. Jadi, sesuai dengan jarak bandara-bandara lainnya," ujar Menhub Budi.

Selain koordinasi intensif dengan Kementerian PUPR terkait Tol Cisumdawu, Menhub juga akan menindaklanjuti masukan dari penumpang yang berada di Bandara Kertajati untuk menambah frekuensi keberangkatan bus DAMRI.

"Pemerintah pusat, pemda, serta AP II akan bersama-sama mengawal kegiatan ini agar penggunanya makin produktif. Sejauh ini ada sedikit masukan dari penumpang untuk meningkatkan frekuensi bus DAMRI," katanya. Bahkan, pemerintah akan menggratiskan angkutan bus DAMRI selama satu tahun dari tiga kota dari dan menuju Bandara Kertajati dalam upaya memberikan kemudahan bagi penumpang pesawat.

"Pemerintah akan memberikan subsidi kepada penumpang agar lebih mudah menuju BIJB selain menunggu selesainya pembangunan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu)," kata Menhub Budi.

Menurut Menhub, langkah menggratiskan DAMRI juga dalam upaya menekan biaya transportasi dari dan ke BIJB. Rencananya akan ada tiga pemberangkatan gratis bus DAMRI ke BIJB, yaitu dari Cirebon, Karawang, dan Bandung.

"Kita akan gandeng pemda dan operator bus DAMRI untuk melayani gratis itu. Bahkan, dalam waktu dekat ini akan disediakan taksi helikopter dari dan ke BIJB bagi kalangan eksekutif," kata Menhub.

Selain memanfaatkan DAMRI, beberapa penumpang pesawat lainnya juga menggunakan *travel*, taksi *online*, dan kendaraan pribadi. "Informasi terkait angkutan lanjutan bagi penumpang pesawat agar lebih diintensifkan sehingga penumpang tidak kebingungan untuk melanjutkan perjalanan ke kota tujuan setelah mendarat," ujar Menhub.

Hingga saat ini jumlah penerbangan di Bandara Kertajati dianggap sudah bagus ditandai dengan slot penerbangan yang sudah mencapai 70 persen dan masih terus mengalami pertumbuhan. Dengan kapasitas Bandara Kertajati yang dapat mencakup 200 kali *take off* dan *landing* dalam sehari, Menhub berharap akan membuat BIJB makin maju.

"Slot penerbangan di atas 70 persen dan masih bertumbuh. Ini menunjukkan hal yang sangat positif. Justru itu yang saya minta kepada AP II, slot penerbangan itu kalau di atas 60 persen sudah bagus. Saya dapat informasi tadi slotnya naik, sampai sekarang ini sudah naik tujuh persen. Jadi, cukup agresif kenaikannya," ujar Menhub. "Kira-kira satu hari itu *take off-landing* bisa 200," kata dia. ■ antara ed: endah hapsari

Judul	Tol Cisumdawu Diperhatikan Khusus	Tanggal	Minggu, 7 Juli 2019
Media	Kompas (Halaman 5)		
Resume	Pemerintah pusat mengupayakan Jalan Tol Cisumdawu beroperasi tahun 2020. Tol sepanjang 60 kilometer tersebut, antara lain, memangkas waktu tempuh Bandung-Bandara Kertajati di Kabupaten Majalengka, Jawa Barat.		

## BANDARA KERTAJATI

# Tol Cisumdawu Diperhatikan Khusus

**MAJALENGKA, KOMPAS** — Pemerintah pusat mengupayakan Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan beroperasi tahun 2020. Tol sepanjang 60 kilometer tersebut, antara lain, memangkas waktu tempuh Bandung-Bandara Kertajati di Kabupaten Majalengka, Jawa Barat.

Akses calon penumpang asal Bandung dan sekitarnya menuju Kertajati jadi lebih mudah. Saat ini, perjalanan melalui Jalan Tol Cikopo-Palimanan dan jalur non-tol memakan waktu 2,5-3 jam.

Sambil menunggu Tol Cisumdawu rampung, pemerintah menggratiskan tiket bus Damri bagi penumpang menuju Bandara Kertajati. "Presiden (Joko Widodo) konsentrasi se-

kali dengan Bandara Kertajati. Bahkan, waktu di Manado, ada rapat kecil bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Intinya, Cisumdawu satu tahun selesai," ujar Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi di Bandara Kertajati, Sabtu (6/7/2019).

Selama satu tahun, bus Damri dari Karawang, Bandung, dan Cirebon menuju Bandara Kertajati dan rute sebaliknya akan digratiskan. Satu lagi rute Damri yang digratiskan akan ditentukan Dinas Perhubungan Jabar. "Ini kompensasi bagi penumpang agar pengeluaran berkurang," ujar Budi Karya.

Saat ini, Damri melayani trayek Bandung, Cirebon, dan Kuningan menuju Kertajati. Na-

mun, sejak beroperasi 30 Juni, hanya trayek Bandung yang digratiskan sebulan.

Enam hari, Damri mengangkut 4.732 penumpang dari dan menuju Kertajati. Lebih dari 90 persen asal Bandung.

Selain Damri, ada 11 operator transportasi darat yang melayani calon penumpang Bandara Kertajati. Bekerja sama dengan PT BIJB, operator itu juga menerapkan diskon rata-rata 30 persen bagi calon penumpang.

Ichwan Chahyadi (58), calon penumpang asal Bandung, mengapresiasi penggratiskan bus Damri. "Namun, saya berharap Tol Cisumdawu segera beroperasi. Dulu hanya butuh waktu 30 menit ke Bandara Husein Sastranegara," ujarnya. (IKI)

Judul	Bali dan "Bali Baru"	Tanggal	Senin, 8 Juli 2019
Media	Kompas (Halaman 5)		
Resume	Pemerintah gencar mempromosikan 10 daerah wisata di Indonesia, selain Bali. Promosi itu diharapkan meningkatkan minat wisatawan domestic dan mancanegara untuk berkunjung.		

## PARIWISATA

### Bali dan "Bali Baru"

Pemerintah gencar mempromosikan 10 daerah wisata di Indonesia, selain Bali. Promosi itu diharapkan meningkatkan minat wisatawan domestic dan mancanegara untuk berkunjung.

Tempat wisata yang dipromosikan itu adalah Danau Toba (Sumatera Utara), Pantai Tanjung Kelayang (Bangka Belitung), Tanjung Lesung (Banten), Kepulauan Seribu (DKI Jakarta), Borobudur (Jawa Tengah), Bromo (Jawa Timur), Mandalika (Nusa Tenggara Barat), Labuan Bajo (Nusa Tenggara Timur), Wakatobi (Sulawesi Tenggara), dan Morotai (Maluku Utara).

Daerah tujuan wisata itu disebut sebagai "Bali Baru". Selama ini, mesti diakui, Bali masih menjadi tujuan wisata favorit bagi wisatawan, baik domestic maupun asing.

Seorang pelaku wisata di Bali, akhir pekan lalu, mengakui, wisatawan datang bergelombang. Pada akhir tahun, wisatawan domestic datang melewati pergantian tahun di "Pulau Dewata". Adapun pada pertengahan tahun, turis dari Eropa berwisata ke sejumlah wilayah di Bali. Turis dari negara lain, seperti India, punya waktu-waktu favorit. Begitu juga dengan turis Amerika Serikat dan negara lain.

Data Badan Pusat Statistik menunjukkan, pada Januari-Mei 2019, Indonesia menerima 6,37 juta kunjungan wisatawan mancanegara (wisman). Dari jumlah tersebut, 2,291 juta wisman di antaranya masuk melalui pintu Bandara Ngurah Rai, Bali. Wisman yang masuk melalui Bandara Ngurah Rai ini merupakan yang terbanyak daripada pintu masuk lain.

Dari sisi asal negara, turis asal Malaysia paling banyak datang ke Indonesia pada lima bulan pertama di tahun ini, yakni 1,304 juta orang. Adapun turis dari ASEAN 2,556 juta kunjungan.

Tahun ini, pemerintah menargetkan kedatangan 20 juta wisman. Sementara devisa dari pariwisata yang dibidik sebesar 17,6 miliar dollar AS.

Devisa diperoleh dari belanja wisman di Indonesia. Di dalam Neraca Pembayaran Indonesia (NPI), angka yang dihitung bukan hanya jasa perjalanan wisman di Indonesia, melainkan juga jasa perjalanan wisatawan Nusantara saat bepergian ke luar negeri. Berdasarkan data Bank Indonesia, jasa perjalanan di NPI pada Januari-Maret 2019 surplus 1,365 miliar dollar AS. Surplus diperoleh dari jasa perjalanan wisman di Indonesia sebesar 3,404 miliar dollar AS dikurangi jasa perjalanan wisatawan Nusantara yang bepergian ke luar negeri sebesar 2,039 miliar dollar AS.

Jasa perjalanan yang surplus ini berpotensi ditingkatkan. Caranya, dengan menarik semakin banyak wisman datang ke Indonesia dan membelanjakan uang mereka di Indonesia.

Sebagai tujuan wisata populer di Indonesia, bahkan di dunia, Bali didatangi beragam wisatawan. Ada wisatawan yang gemar bertualang sehingga mendatangi daerah wisata yang menawarkan hutan, sungai, laut, atau gunung. Ada juga wisatawan yang gemar mencari suasana baru sehingga lebih suka mendatangi tempat makan baru, bersantai di kafe tepi pantai, atau menyusuri deretan pertokoan kecil yang menawarkan karya kreatif masyarakat Bali.

Wisatawan juga tak kesulitan datang ke Bali karena ada berbagai pilihan penerbangan domestic dan internasional.

Tujuan wisata baru yang hendak dikembangkan Indonesia semestinya juga mempertimbangkan kemudahan bagi wisatawan. Tanpa kemudahan akses, wisatawan akan kesulitan datang. Selain itu, mesti dipastikan, wisata seperti apa yang akan ditawarkan. (DEWI INDRIASTUTI)

Judul	<b>Sekaran Tanpa Progres</b>	Tanggal	Senin, 8 Juli 2019
Media	Kompas (Halaman 5)		
Resume	Situs Sekaran ditemukan saat pembangunan Jalan Tol Pandaan-Malang, Maret lalu. Kondisinya kini dibiarkan begitu saja. Padahal, situs itu diduga dibuat sebelum era Majapahit.		

# Sekaran Tanpa Progres

Situs Sekaran ditemukan saat pembangunan Jalan Tol Pandaan-Malang, Maret lalu. Kondisinya kini dibiarkan begitu saja. Padahal, situs itu diduga dibuat sebelum era Majapahit.

**MALANG, KOMPAS** — Dua bulan lebih tanpa perkembangan, sejumlah pemerhati cagar budaya di Malang, Jawa Timur, meminta pihak terkait segera memugar Situs Sekaran di tepi Jalan Tol Pandaan-Malang Seksi V di Dusun Sekaran, Desa Sekarpuro, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang. Mereka khawatir situs itu cepat rusak jika terlalu lama dibiarkan.

Sejauh ini, kondisi situs yang ditemukan secara tidak sengaja pada Maret lalu, saat pembangunan Jalan Tol Pandaan-Malang, itu terkesan terbengkalai. Setelah dilakukan ekskavasi oleh Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur dan Balai Arkeologi Yogyakarta, situs yang terbuat dari batu bata dan di-

perkirakan dibangun sebelum era Majapahit tersebut dibiarkan begitu saja.

Berdasarkan pantauan *Kompas*, hanya ada pagar bambu pengaman yang mengelilingi area bekas ekskavasi situs itu. Beberapa jengkal di luar pagar bambu, sebagian tanah terkeruk untuk pembangunan jalan tol yang dalam tahap pengerjaan. Pecahan batu bata tampak bertebaran di luar pagar.

Sebuah tenda terpal menaungi bagian tengah situs, sedangkan di sekitarnya tumbuh rerumputan cukup tinggi.

"Kami prihatin dengan nasib Situs Sekaran. Padahal, sejarah merupakan peradaban sebuah bangsa," ujar Azis Franklin, salah seorang seniman yang turut

dalam aksi Menolak Lupa di lokasi Situs Sekaran, Minggu (7/7/2019). Dibekali sapek atau alat musik petik tradisional Kalimantan buatannya, Azis membawakan lagu "Menolak Lupa" dan "Indonesia Raya".

Arkeolog dari Universitas Negeri Malang, M Dwi Cahyono, melihat, sejak bulan Ramadhan lalu tidak ada perlakuan apa pun terhadap Situs Sekaran. Di sisi lain, pengembang tol terus bekerja menyelesaikan pembangunan jalan agar bisa selesai sesuai target.

"Dengan jeda waktu dua bulan terakhir, atau mungkin akan berlanjut tiga-empat bulan ke depan, keberadaan situs relatif tak tersentuh. Tidak lagi terdengar ingar-bingar seperti sesaat

setelah ditemukan. Jika kondisinya senyap seperti sekarang, bisa-bisa situs ini akan dilupakan. Kondisi cuaca hujan dan panas juga bisa membuatnya cepat rusak," katanya.

Upaya eksplorasi dengan cara ekskavasi untuk mencari jejak masa lampau situs, menurut dia, belum tuntas. Untuk itu, perlu ekskavasi lanjutan agar temuan situs tersebut bisa terungkap lebih detail. Setelah ekskavasi lanjutan, perlu ada restorasi atau pemugaran.

"Kalau tak dilakukan pemugaran, akan mengalami kerusakan," katanya.

Sebelumnya, pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang menyatakan belum bisa mengambil langkah

terkait pengelolaan situs. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang Made Arya Wedanthara mengatakan masih menunggu penyerahan dari Jasa Marga selaku pemilik lahan. Pemerintah Kabupaten Malang juga berencana menjadikannya sebagai destinasi wisata purbakala.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhadjir Effendy, saat meninjau situs itu, 5 April lalu, mengatakan Situs Sekaran bisa menjadi referensi baru dalam pendidikan sejarah. Hal ini bisa mengubah berbagai teori yang terkait dengan sejarah perkembangan Malang dan sekitarnya. Untuk itu, pihaknya akan terus mengkaji situs tersebut. (WER)

Judul	<b>Ombilin Ditetapkan sebagai Warisan Dunia</b>	Tanggal	Senin, 8 Juli 2019
Media	Media Indonesia (Halaman 2)		
Resume	Ombilin Coal Mining Heritage of Sawahlunto ditetapkan sebagai Warisan Dunia oleh UNESCO. Penetapan ini diumumkan dalam Pertemuan Komite Warisan Dunia pada 6 Juli 2019 di Azerbaijan.		



**WISATA LUBANG TAMBANG:** Pengunjung berada di lubang tambang bekas batu bara sepanjang 185 meter yang dibangun pada masa Pemerintahan Hindia Belanda pada 1898 di Sawahlunto, Sumatra Barat. Warisan Tambang Batu Bara Ombilin Sawahlunto resmi ditetapkan sebagai Warisan Dunia UNESCO.

## Ombilin Ditetapkan sebagai Warisan Dunia

OMBILIN Coal Mining Heritage of Sawahlunto atau Warisan Tambang Batu Bara Ombilin Sawahlunto ditetapkan sebagai Warisan Dunia oleh The United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization (UNESCO). Penetapan ini diumumkan dalam Pertemuan Komite Warisan Dunia pada 6 Juli 2019 di Azerbaijan.

"Setelah menempuh proses perjuangan panjang selama 7 tahun, Tambang Ombilin resmi ditetapkan UNESCO menjadi warisan dunia. Salut kepada seluruh tim telah menyiapkan nominasi dan memperjuangkannya selama ini. Selamat untuk kita semua, selamat untuk Indonesia," kata Direktur Jenderal Kebudayaan Kemendikbud

Hilmar Farid pada konferensi pers di Museum Nasional, Jakarta, Minggu (7/7).

Menurut Hilmar, langkah selanjutnya agar situs Ombilin dapat menggerakkan dan menarik kunjungan masyarakat Tanah Air dan internasional ialah membangun narasi positif tentang Ombilin. Pihaknya bersama Kemendikbud akan melakukan riset kembali dan pendalaman, alternatif narasi ke publik yang lebih cepat di antaranya membuat film tentang Ombilin sehingga lebih diketahui publik lebih luas. "Ya, kita harus cepat membangun narasi sekaligus promosi Ombilin. Misalnya, kita bikin film dengan setting di Sawahlunto untuk memotret kehidupan dan membuat cerita menarik tentang Ombilin,"

**"Kita harus cepat membangun narasi sekaligus promosi Ombilin. Misalnya, kita bikin film dengan setting di Sawahlunto."**

**Hilmar Farid**

Dirjen Kebudayaan Kemendikbud

ujar Hilmar.

Ketua Harian Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO, Prof Dr Arief Rachman, menyatakan penetapan status warisan dunia bukanlah tujuan utama dari diplomasi budaya kita. Melalui

pengakuan internasional ini, Indonesia harus dapat memastikan identifikasi, perlindungan, konservasi dan transmisi nilai-nilai luhur warisan bangsa dapat terjadi dan berkelanjutan dari generasi ke generasi.

Dubes RI untuk Azerbaijan, Husnan Bey Fananie, menyampaikan terima kasih atas dukungan negara-negara anggota WHC UNESCO dan laporan rekomendasi positif dari advisory body UNESCO terhadap nominasi Ombilin. Dirut Bukit Asam Arviyan Arifin mengatakan pencapaian itu membuktikan bahwa penambangan tidak semata meninggalkan kerusakan lingkungan, tetapi dapat menjadi model pengembangan wilayah. (Bay/Tes/YH/X-6)

Judul	<b>Tol ke Bandara Kertajati Rampung Akhir 2020</b>	Tanggal	Senin, 8 Juli 2019
Media	Media Indonesia (Halaman 14)		
Resume	Menteri Perhubungan Karya Sumadi menegaskan akses jalan Tol Cisumdawu yang menghubungkan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati selesai satu tahun lagi.		

# Tol ke Bandara Kertajati Rampung Akhir 2020

MENTERI Perhubungan Karya Sumadi menegaskan akses jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) yang menghubungkan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) Kertajati selesai satu tahun lagi.

Saat ini Kementerian Perhubungan intensif berkoordinasi dengan dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PU-Pera) untuk mewujudkannya.

“Menteri PU-Pera menyampaikan, Tol Cisumdawu dalam waktu satu tahun akan selesai. Jadi saya pikir kami harus menjaga apa yang ada,” kata Budi Karya kepada pers

saat meninjau BIJB di Kertajati, Majalengka, Jawa Barat, Sabtu (6/7).

Hadir dalam kegiatan itu, Wakil Gubernur Jawa Barat Uu Ruzhanul Ulum, Dirjen Perhubungan Udara Polana Pramesti, Dirjen Perhubungan Darat Budi Setiyadi, dan Dirut PT Angkasa Pura II Muhammad Awaluddin, serta pejabat provinsi setempat.

Menurut dia, keberadaan tol tersebut sangat penting untuk mempersingkat perjalanan menuju BIJB Kertajati yang saat ini dikeluhkan banyak masyarakat karena sulitnya infrastruktur.

Dia mengatakan Presiden Joko Widodo sangat memberikan perha-

tian mengenai sulitnya akses jalan menuju BIJB Kertajati.

“Kemarin dalam rapat di Manado soal infrastruktur di Kertajati menjadi perhatian Presiden, dan saya diperintahkan untuk mengawal dan memastikan semua berjalan baik,” kata Budi Karya.

Sebelumnya, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PU-Pera) Basuki Hadimuljono menegaskan pembangunan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) sepanjang 61 kilometer (km) di Jawa Barat ditargetkan rampung seluruhnya pada akhir 2020.

Berdasarkan kontrak, kata Basuki, Tol Cisumdawu ditargetkan

selesai pada 2021. Akan tetapi, dengan percepatan operasional BIJB Kertajati, tol ini sangat ditunggu kehadirannya karena manfaatnya signifikan sekali untuk meningkatkan pergerakan lalu lintas menuju Bandara Kertajati.

Menhub memperkirakan Tol Cisumdawu yang memiliki panjang ruas 61 km dapat memangkas jarak Bandung-BIJB Kertajati hanya dalam waktu kurang lebih satu jam.

“Kalau Cisumdawu itu selesai, dengan jarak 60 km kira-kira bisa ditempuh dalam 1 jam. Jadi sesuai dengan jarak bandara-bandara lainnya,” tuturnya. (Aiw/E-3)

Judul	Mimpi Jokowi Untuk Bunaken	Tanggal	Sabtu, 6 Juli 2019
Media	Bisnis Indonesia (Halaman, 1)		
Resume	Sebagai taman nasional, Bunaken pun belum menerapkan sistem akses satu pintu. Pun, dengan infrastruktur pelabuhan yang belum sesuai namanya, yakni 'kelas dunia'. Dermaga sisi selatan misalnya. Bila air surut, jarak antara speedboat dengan dermaga cukup tinggi sehingga wisatawan harus bergelantungan di beton dermaga dengan tantangan hanging wall di belakang mereka. Maka tak heran, pelancong biasanya memilih untuk langsung merapat tepat di depan resor yang telah mereka pilih		

# Mimpi Jokowi untuk Bunaken

Lukas Hendra  
lukas.hendra@bisnis.com

**S**iapa yang tak kenal dengan Bunaken. Destinasi andalan Provinsi Sulawesi Utara itu telah terkenal hingga mancanegara dan menjadi salah satu destinasi menyelam kelas dunia yang layak untuk dinikmati.

Salah satu yang menarik perhatian adalah dinding karang atau *hanging wall* dengan ketinggian antara 25 meter hingga 50 meter yang menjadi tempat bagi berbagai hewan laut.

Bunaken merupakan nama pulau yang berada di dalam Taman Nasional Laut Bunaken yang masuk dalam wilayah Kota Manado. Di sekitarnya terdapat sejumlah pulau-pulau lain, seperti Pulau Manado Tua, Pulau Siladen, Pulau Mantehage, dan pasir timbul Nain.

Namun, untuk menuju destinasi andalan ini, butuh

usaha yang tidak mudah dan murah. Wisatawan dengan *budget* minim, tentu akan memilih kapal kayu yang belum tentu jalan dari dermaga Kalimas.

Adapun, wisatawan dengan *budget* lebih biasanya memilih untuk menyewa kapal cepat (*speedboat*) dan berbagi biaya dengan wisatawan lainnya, baik dari dermaga Calaca maupun dari dermaga Marina.

Pasalnya, tarif sewa *speedboat* boleh dibilang tidak murah, sekitar Rp1 juta untuk mengantar ke Pulau Bunaken, atau sama untuk mereka yang hanya ingin *snorkeling* di sisi barat Pulau Bunaken. Itu pun jika musim tidak ramai. Bila musim ramai (*peak season*) kadang tarif bisa menembus Rp1,5 juta akibat tingginya permintaan.

Sebagai taman nasional, Bunaken pun belum menerapkan sistem akses satu pintu. Pun, dengan infrastruktur pelabuhan yang belum sesuai namanya, yakni

'kelas dunia'. Dermaga sisi selatan misalnya.

Bila air surut, jarak antara *speedboat* dengan dermaga cukup tinggi sehingga wisatawan harus bergelantungan di beton dermaga dengan tantangan *hanging wall* di belakang mereka. Maka tak heran, pelancong biasanya memilih untuk langsung merapat tepat di depan resor yang telah mereka pilih.

Namun, 'angin segar' sepertinya perlahan-lahan mulai berembus ke Bunaken, sejalan dengan kehadiran orang nomor satu di Tanah Air, Presiden Joko Widodo di Sulawesi Utara sejak Kamis (4/7).

Dalam kunjungan kerjanya ke Bumi Nyiur Melambai, Presiden Joko Widodo berkali-kali menyoroti infrastruktur untuk mendorong sektor pariwisata di Sulawesi Utara, termasuk Taman Nasional Laut Bunaken.

• **Bersambung** ➔12

Dari atas kapal wisata itu, Gunung Manado Tua terlihat jelas di seberang Kota Manado.

Presiden yang didampingi Ibu Negara Iriana Jokowi kemudian berpindah ke kapal katamaran alias kapal yang memiliki kaca transparan di bagian bawah lambungnya untuk dapat menikmati keindahan bawah laut Bunaken dari permukaan.

Menurut Presiden, destinasi andalan Sulawesi Utara tersebut nantinya akan semakin banyak dikunjungi wisatawan, khususnya wisatawan asing, sejalan dengan adanya pembangunan infrastruktur pendukung pariwisata.

Namun, untuk memikat wisatawan, butuh pengelolaan yang juga harus hati-hati mengingat Taman Nasional Laut Bunaken merupakan area konservasi.

Oleh karena itu, lanjutnya, diperlukan perencanaan yang matang untuk menata Bunaken. Salah satu yang diusulkan Presiden adalah dengan membuat klaster-klaster untuk memisahkan area penduduk, area wisata, dan area konservasi.

"Ini mau dibuat perencanaan dulu untuk membuat klaster-klaster sehingga penduduknya di sebelah mana jelas, tempat wisata di mana jelas, area konservasinya di mana juga jelas," katanya.

Rencana klaster ini akan menjadi gayung bersambut bagi rencana yang digagas oleh pemerintah daerah pada beberapa waktu lalu. Pada, 20 Juni 2019, Pemerintah Kota Manado mengusulkan dibentuknya zonasi untuk kegiatan pariwisata bahari di seputaran Bunaken untuk mengantisipasi lonjakan wisatawan yang mengunjungi destinasi andalan Sulawesi Utara tersebut.

Zonasi yang diusulkan bisa berdasarkan waktu

kepadatan wisatawan misalnya saat musim ramai, atau zonasi berdasarkan kriteria pemula dan mahir untuk wisata bawah laut.

Tak hanya penataan klaster, Jokowi mengungkapkan bahwa pemerintah akan mengerjakan pengembangan fasilitas di Taman Nasional Laut Bunaken, termasuk penambahan kapal untuk wisata bawah laut.

"Misalnya untuk melihat bawah laut tadi, kapalnya mungkin dari Kementerian Perhubungan juga akan ditambah."

Tidak main-main, Jokowi menargetkan pembenahan Bunaken tersebut bisa dimulai tahun ini sehingga diharapkan dapat diselesaikan pada tahun depan.

"Mumpung belum ramai. Kalau sudah ramai sulit kita mengendalikan. Klasternya betul-betul diatur. Tadi sudah saya perintahkan, fisiknya sudah terbenahi," ujarnya.

#### INFRASTRUKTUR

Tak hanya soal Bunaken. Dalam lawatannya ke Sulawesi Utara pada hari kedua, Presiden juga memastikan progres pembangunan Jalan Tol Manado—Bitung yang masih menyisakan persoalan pembebasan lahan sepanjang 13 kilometer.

Menurutnya, jalan tol ini tidak hanya untuk mendorong industri, tetapi juga untuk menunjang pertumbuhan sektor pariwisata di Sulawesi Utara. Di simpang susun Airmadidi, Minahasa Utara, Jokowi menargetkan jalan tol Manado—Bitung sepanjang 39,9 kilometer akan beroperasi penuh pada April 2020.

Tol Manado Bitung ini diharapkan bisa memberikan interkoneksi Manado—Bitung sehingga dapat memberikan manfaat baik untuk industri di

Kawasan Ekonomi Khusus Bitung dan industri perikanan di Bitung ataupun pariwisata di Pulau Lembeh.

"Ini men-trigger pertumbuhan ekonomi yang ada di Bitung. KEK Bitung berkembang. Tanpa ini, sulit."

Sementara itu, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono mengatakan pihaknya juga akan membangun jembatan yang menghubungkan Bitung dengan Pulau Lembeh.

Jembatan sepanjang 1 kilometer tersebut diperkirakan akan menelan anggaran hingga Rp500 miliar yang sudah dianggarkan pada 2020.

"Kehadiran tol tersebut tidak hanya untuk KEK Bitung tetapi juga untuk mendorong pariwisata di Pulau Lembeh," katanya

Berbeda dengan Bunaken, Lembeh memiliki daya tersendiri bagi pencinta selam yang ingin mengeksplorasi teknik fotografi makro.

Pasalnya, selat Lembeh dikenal dengan berbagai biota laut berukuran kecil (*critter*), seperti *cocunut octopus* atau gurita kelapa, *sea horse* (kuda laut), *frogfish*, *nudibranch*, dan *boxer shrimp*.

Hanya saja, Lembeh justru telah memiliki jadwal penyeberangan reguler yang dilayani menggunakan kapal feri. Wisatawan juga memiliki opsi lain untuk menggunakan kapal penyeberangan berbahan kayu ataupun kapal cepat milik resor.

Saat menginap di Lembeh, pemandangan Gunung Dua Saudara menjadi salah satu atraksi untuk mencari ketenangan. Lembeh pun cukup dekat dengan Taman Nasional Gunung Tangkoko, tempat yaki si seksi bokong merah dan tarsius berdiam sejak era Wallacea, yang membuat Celebes memiliki daya tarik unik. 📷

Judul	Jateng Siapkan Tiga Lokasi Baru	Tanggal	Sabtu, 6 Juli 2019
Media	Bisnis Indonesia (Halaman, 12)		
Resume	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah menyiapkan usulan tiga kawasan peruntukan industri baru di tiga kabupaten, yakni Brebes, Rembang, dan Kebumen.		

► KAWASAN PERUNTUKAN INDUSTRI

# Jateng Siapkan Tiga Lokasi Baru

Bisnis, SEMARANG — Pemerintah Provinsi Jawa Tengah menyiapkan usulan tiga kawasan peruntukan industri baru di tiga kabupaten, yakni Brebes, Rembang, dan Kebumen.



Bisnis/Dedi Gunawan

Hafiyyan  
hafiyyan@bisnis.com

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Jateng Ratna Kawuri menjelaskan, pemprov tentunya melihat, jangan sampai ada daerah yang tidak produktif. Setelah ada berbagai pertimbangan, muncul tiga wilayah itu sebagai kawasan peruntukan industri (KPI) baru. "Wilayah Pantai Utara (Pantura) Jawa, seperti Brebes dan Rembang cenderung sudah memiliki infrastruktur yang baik. Wilayah Rembang juga cocok untuk kawasan pelabuhan besar, karena tingkat sedimentasi yang rendah," ungkapnya kepada *Bisnis*, Jumat (5/7).

Adapun, Kebumen dapat menjadi area perekonomian baru di wilayah Pantai Selatan (Pansel) Jawa. Hal tersebut sesuai dengan arahan Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, yang menginginkan

► Jawa Tengah sudah mengajukan secara resmi KEK di Kabupaten Kendal seluas 1.000 ha.

PT Kawasan Industri Kendal. Secara garis besar, sambung Ratna, iklim investasi di Jateng terbilang baik. Pada kuartal I/2019, realisasi investasi Jateng mencapai Rp21,42 triliun, dengan perincian Penanaman Modal Asing Rp11,65 triliun dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Rp9,76 triliun.

Hasil itu membuat Jateng berada di posisi ketiga terbesar dari realisasi investasi dibandingkan dengan provinsi lainnya, di bawah DKI Jakarta dan Jawa Barat. Sektor utama mendorong investasi adalah energi dan infrastruktur.

## Alasan Investor Masuk ke Jawa Tengah

Sejumlah industri dari daerah lain seperti Jawa Barat mulai masuk ke Jawa Tengah. Hal itu menunjukkan bahwa para pelaku usaha sudah mulai percaya berinvestasi di Provinsi Jawa Tengah.

### Jateng dinilai menarik dan seksi dengan pertimbangan:

- 1 Komitmen pemerintah daerah memberikan kemudahan berinvestasi.
- 2 Infrastruktur yang makin membaik, seperti jalan



2015 masih terjadi. Jadi, pabrik skala kakap di wilayah Barat, seperti Banten, Bekasi, dan Karawang, meluaskan usahanya di Jawa Tengah.

Pertimbangan pemindahan atau perluasan usaha ke Jateng karena nilai upah tenaga kerja yang kompetitif dan ketersediaan lahan yang be-

dengan Vietnam, bagaimana caranya menarik investor masuk. Tantangannya adalah menjaga iklim investasi agar kondusif," tutunya.

Untuk memaksimalkan potensi setiap kabupaten/kota, Ratna meminta kepada pemerintah setempat membuat peta keunggulan masing-masing daerah, seperti ketersediaan bahan baku, tempat, dan sumber daya manusia

adanya ekonomi yang inklusif. "Gubernur menginginkan tidak ada daerah yang tertinggal. Jika Pantura bisa maju, maka Pansel juga harus bisa dibikin pusat pertumbuhan," imbuhnya.

Pengembangan infrastruktur, ungkapnya, dapat berjalan paralel seiring dengan pembangunan kawasan industri baru. Jadi, tidak semua kawasan industri diawali dengan infrastruktur dari pemerintah.

Berdasarkan data Dewan Nasional KEK Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Jateng sudah mengajukan secara resmi KEK di Kabupaten Kendal seluas 1.000 ha. Pihak pengusul adalah

Menurut Ratna, kedua sektor itu masih akan menopang realisasi investasi Jateng hingga 2021, karena sifat bisnisnya yang membutuhkan jangka waktu panjang. Sampai akhir 2019, diharapkan realisasi investasi dapat mencapai Rp56 triliun, sesuai dengan target yang dicanangkan Gubernur Ganjar.

### FAKTOR PENDORONG

Ada sejumlah faktor yang mendorong investasi di Jateng. *Pertama*, tren relokasi atau pengembangan pabrik besar yang berlangsung sejak

tol Trans-Jawa, kereta api, dan bandara membuat wilayah Jawa Tengah mudah diakses.

- 3 Upah tenaga kerja bersaing dengan provinsi lain



### Pertumbuhan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Jawa Tengah

Kategori	Persentase
Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya	27,49%
Industri furnitur jadi	24,72%
Industri tekstil	11,40%
Industri karet, barang dari karet dan plastik	-13,07%
Industri logam dasar	-11,20%
industri kertas dan barang dari kertas	-8,42%

Sumber: BPS Jateng, Januari 2019

Bisnis/Iham Nisabana

sar. Faktor *kedua*, perang dagang Amerika Serikat dan China membuat barang-barang dari Negeri Panda terhambat masuk ke AS.

Oleh karena itu, agar kinerja ekspornya tidak terganggu, China pun bersiasat dengan mengelompokkan investasinya ke Indonesia, salah satunya Jateng. Hal ini membuat Jateng tidak lagi hanya berkompetisi dengan Jawa Barat dan Jawa Timur, tetapi juga Vietnam.

"Kompetisi kita sudah

(SDM).

Sayangnya, rencana tersebut terhambat oleh penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW). Dari 35 kabupaten/kota di Jateng, baru dua yang memiliki Perda RTRW, yakni Sukoharjo dan Pemalang.

DPMPTSP pun berkomitmen melakukan pelayanan maksimal untuk mendorong bisnis. Bahkan, investor akan dibantu dan didampingi dalam proses perizinan dari hulu ke hilir.

"Karena biasanya ada perizinan dari beberapa dinas yang perlu syarat teknis. Kalau belum paham, akan kami dampingi," ujar Ratna. **B**

Judul	<b>Momentum Pembinaan Pariwisata Nasional</b>	Tanggal	Senin, 8 Juli 2019
Media	Bisnis Indonesia (Halaman, 2)		
Resume	Presiden Jokowi, yang didampingi oleh Ibu Negara Iriana Jokowi dan sejumlah menteri Kabinet Kerja, berencana menata kembali destinasi tersebut, sehingga kian menarik wisatawan untuk berkunjung, utamanya wisatawan mancanegara (wisman). Salah satu gagasan yang muncul adalah rencana membuat klaster di wilayah setempat untuk memisahkan area penduduk, area wisata, dan area konservasi. Tak hanya membuat klaster, Presiden Jokowi juga berencana melengkapi fasilitas pendukung di Taman Nasional Laut Bunaken, seperti penambahan kapal wisata bawah laut		

## Momentum Pembinaan Pariwisata Nasional

Dalam kunjungan kerja ke Sulawesi Utara, pekan lalu, Presiden Joko Widodo juga menyempatkan diri menyaksikan keindahan Bunaken dari dekat.

Pesona Bunaken membuatnya kerap menjadi destinasi bagi para wisatawan, baik domestik maupun mancanegara. Di sini, wisatawan dapat menikmati kehidupan bawah laut yang sangat indah.

Presiden Jokowi, yang didampingi oleh Ibu Negara Iriana Jokowi dan sejumlah menteri Kabinet Kerja, berencana menata kembali destinasi tersebut, sehingga kian menarik wisatawan untuk berkunjung, utamanya wisatawan mancanegara (wisman).

Salah satu gagasan yang muncul adalah rencana membuat klaster di wilayah setempat untuk memisahkan area penduduk, area wisata, dan area konservasi.

Tak hanya membuat klaster, Presiden Jokowi juga berencana melengkapi fasilitas pendukung di Taman Nasional Laut Bunaken, seperti penambahan kapal wisata bawah laut.

Presiden menargetkan pembinaan Bunaken tersebut bisa dimulai tahun ini dan selesai tahun depan, sehingga efek positifnya bisa langsung terasa. Dengan demikian, Bunaken bisa menjangkau wisatawan lebih banyak dari saat ini, dan pada akhirnya ikut men-

dongkrak kunjungan wisman di Tanah Air.

Rencana Jokowi membenahi dan menata kembali Bunaken, yang selama ini menjadi daya tarik Sulawesi Utara, patut diapresiasi. Ini juga menjadi momentum untuk membenahi destinasi wisata yang ada di seluruh Tanah Air, sehingga kian memikat wisatawan.

Upaya pemerintah membenahi destinasi pariwisata di dalam negeri memang sudah tampak sejak lama, lewat program 10 Bali Baru.

10 Bali Baru itu adalah Danau Toba (Sumatra Utara), Tanjung Kelayang (Bangka Belitung), Tanjung Lesung (Banten), Pulau Seribu, Candi Borobudur (Jawa Tengah), Mandalika (Nusa Tenggara Barat), Gunung Bromo (Jawa Timur), Wakatobi (Sulawesi Tenggara), Labuan Bajo (Nusa Tenggara Timur), dan Morotai (Maluku Utara).

Program 10 Bali Baru ini telah mulai berjalan dan secara perlahan-lahan mulai menampilkan hasilnya, meski belum menyentuh ke-10 kawasan yang disasar.

Sampai saat ini pun, upaya tersebut masih terus berjalan, dengan sasaran akhir adalah mendukung target kunjungan wisman yang sebelumnya ditargetkan mencapai 20 juta kunjungan pada tahun ini. Target ini akhirnya direvisi menjadi 18 juta kunjungan pada 2019.

Berkaca ke kondisi pariwisata

nasional saat ini, situasi yang dihadapi memang tidak mudah. Tantangan pariwisata nasional teramat besar.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), secara kumulatif, untuk periode Januari—Mei tahun ini, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mencapai 6,37 juta kunjungan. Angka ini hanya mengalami kenaikan tipis sebesar 2,7% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Sepanjang tahun lalu, jumlah kunjungan wisman di Tanah Air tercatat mencapai 15,81 juta kunjungan, atau naik hampir 13% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jika melihat data statistik BPS, terlihat tren kenaikan dari tahun ke tahun.

Dengan melihat kondisi kunjungan wisman sampai sejauh ini, boleh dibilang target tahun ini agak sulit tercapai. Kalaupun tercapai, angka yang diperoleh mungkin tidak begitu naik signifikan.

Penataan destinasi pariwisata menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kunjungan wisman di tengah persaingan industri pariwisata antarnegara yang kian sengit, terutama di kawasan Asia yang memiliki tipe destinasi wisata hampir sejenis. Hal tersebut tentu saja bisa semakin mendongkrak pamor Indonesia di mata wisatawan dunia.

Upaya lain untuk menjaga geliat kunjungan wisman di Tanah Air adalah dengan mengawal keamanan domestik. Sedikit saja terjadi 'benturan', hal tersebut akan memengaruhi kunjungan wisman.

Selain fokus pada wisman, jangan pula lupa dengan wisatawan domestik. Potensi wisatawan domestik juga semakin besar, seiring dengan pergeseran gaya hidup masyarakat saat ini yang juga menempatkan kegiatan berwisata sebagai salah satu kebutuhan yang utama.

Harus diakui bahwa kita kini berhadapan dengan persoalan yang cukup pelik terkait dengan hal tersebut. Sudah bukan rahasia lagi, untuk melancong antarprovinsi atau antarkota di Tanah Air, kita butuh merogoh kocek dalam-dalam karena harga tiket yang kelewat mahal.

Jangan heran ketika wisatawan domestik saat ini lebih memilih untuk melancong ke luar negeri, karena harga tiket yang jauh lebih murah dibandingkan dengan terbang di negeri sendiri.

Oleh karena itu, rencana pembinaan destinasi wisata Bunaken harus menjadi momentum untuk membenahi problem pariwisata nasional secara holistik atau menyeluruh. Percuma saja membenahi destinasi wisata, jika persoalan mendasar lainnya tak tersentuh. ■

Judul	<b>BPJT: Prakarsa Harus dari Badan Usaha</b>	Tanggal	Senin, 8 Juli 2019
Media	Bisnis Indonesia (Halaman, 7)		
Resume	Badan Pengatur Jalan Tol menunggu usulan prakarsa dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat berkaitan dengan wacana pembangunan jalan tol di utara provinsi itu sebagaimana digulirkan oleh Gubernur Ridwan Kamil.		

► JALAN TOL UTARA JABAR

# BPJT: Prakarsa Harus dari Badan Usaha

Bisnis, JAKARTA — Badan Pengatur Jalan Tol menunggu usulan prakarsa dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat berkaitan dengan wacana pembangunan jalan tol di utara provinsi itu sebagaimana digulirkan oleh Gubernur Ridwan Kamil.

Krizia P. Kinanti  
krizia.putri@bisnis.com

Keberadaan jalan tol baru di kawasan pantai utara Jabar yang diprioritaskan bagi industri diyakini bisa mengurangi beban tol Cipularang atau Cikampek.

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Danang Parikesit mengatakan bahwa sampai dengan saat ini, prakarsa pembangunan jalan tol baik oleh Pemprov Jabar maupun badan usaha daerah itu belum sampai ke pihaknya sehingga belum dapat diproses lebih lanjut.

"Prakarsa belum masuk, biasanya yang mengajukan badan usaha, bukan pemerintah daerah. Jadi, kalau badan usahanya ada minat prakarsa, nanti badan usaha mengajukan ke menteri [Menteri PUPR], menteri ke Dirjen Pembiayaan Infrastruktur dan ke [Dirjen] Bina Marga. Evaluasi teknis [dari] kami, setelah itu akan terima dokumen jadi," ujarnya, pekan lalu.

Menurut Danang, pemerintah daerah juga bisa menjadi sponsor karena mereka telah memiliki badan usaha yang bisa

► **Pemda juga bisa menjadi sponsor karena mereka telah memiliki badan usaha yang bisa segera diproses, hanya tinggal membentuk konsorsium.**

► **Sampai dengan September 2018, jumlah inisiasi keseluruhan tol prakarsa mencapai 46 usulan dengan total panjang 1.538 kilometer.**



Foto:Antara

segera diproses, hanya tinggal membentuk konsorsium. Namun, apabila badan usaha pemerintah daerah ingin maju tanpa konsorsium, harus ada penguatan di sisi modal sehingga ruang untuk melakukan investasi masih tersedia.

"Akan tetapi, kalau kita lihat sampai hari ini mereka masih belum bisa jadi proyek sponsor sehingga harus menggandeng swasta lainnya," tuturnya.

Danang juga terus mendorong penancangan urban toll road atau NS-Link yang berada di Bandung.

"Pemerintah daerah men-declare bahwa itu akan menjadi koridor penting bagi pembangunan Bandung Raya. Cuma untuk ke proses legalnya soal badan usaha seperti apa pengadaannya seperti apa ini yang akan segera diproses," ujarnya.

Sebelumnya, Ridwan Kamil mengatakan bahwa jalan baru di wilayah utara Jabar dibutuhkan karena bisa mengurangi beban tol Cipularang atau Cikampek.

"Saya sudah diskusi dengan Ibu Cellica [Bupati Karawang Cellica Nurachadiana] untuk membangun tol baru di utara Jabar. Jadi, truk dari kawasan industri jangan lewat tol Cipularang. Masih kita hitung dulu," ujarnya.

Dengan dibangunnya jalan tol baru, distribusi barang dari kawasan industri

di Karawang atau Bekasi bakal lebih mudah.

## MESTI KOMPREHENSIF

Sementara itu, Chief Astra Infra Solution yang juga menjabat sebagai Sekjen Asosiasi Jalan Tol Indonesia (ATI) Krist Ade Sudiyo menyambut baik rencana Pemprov Jabar tersebut.

"Tentu saya menyambut baik ide-ide untuk mengembangkan industri jalan tol nasional. Namun, dalam perspektif pengembangan industri, tentu ide ini harus melalui tahapan perencanaan yang komprehensif," tuturnya ketika dimintai tanggapannya berkaitan dengan keinginan Pemprov Jabar tersebut, Minggu (7/7).

Menurut Krist, membangun jalan tol tidak boleh serta merta tanpa ada kesatuan integrasi karena merupakan bagian dari jaringan jalan nasional.

"Demikian juga dari aspek bisnisnya, apakah jalan tol baru tersebut *feasible* secara bisnis sehingga menarik bagi investasi."

Meski begitu, pihaknya belum mendapatkan informasi yang lebih lengkap dari ide Gubernur Ridwan Kamil.

Proyek jalan tol prakarsa adalah jalan tol yang diajukan oleh badan usaha pada lokasi tertentu. Meski berstatus prakarsa,

## Ruas Tol Banten dan Jawa Barat



sa, pemerintah tetap melakukan tender terbuka terhadap ruas tersebut.

Hanya saja, pihak pemrakarsa mendapatkan hak untuk menyamakan dengan penawar proyek yang mengajukan nilai yang lebih rendah untuk memenangkan lelang.

Berdasarkan catatan *Bisnis*, sampai dengan September 2018, jumlah inisiasi keseluruhan tol prakarsa mencapai 46 usulan dengan total panjang 1.538 kilo-

meter dan nilai investasi Rp507 triliun.

Dari jumlah itu, sebanyak 5 ruas telah melakukan perjanjian pengusahaan jalan tol (PPJT), 6 ruas mendapatkan persetujuan prakarsa, 4 ruas persetujuan studi kelayakan, 11 ruas dalam proses persiapan kelengkapan dokumen oleh pemrakarsa, 3 ruas layak, tetapi tidak mampu dan 17 ruas tidak serius, hanya surat dan tidak meneruskan. □

Judul	<b>Berita Foto</b>	Tanggal	Senin, 8 Juli 2019
Media	Bisnis Indonesia (Halaman, 7)		
Resume	Alat berat digunakan pada pembangunan jalan tol Banda Aceh-Sigli di Kawasan Montasik, Aceh Besar, Aceh, pekan lalu.		

► **PROYEK INFRASTRUKTUR**



*Antara/Irwansyah Putra*

**Alat berat** digunakan pada pembangunan jalan tol Banda Aceh–Sigli di kawasan Montasik, Aceh Besar, Aceh, pekan lalu. Proyek jalan tol Banda Aceh–Sigli sepanjang 74 kilometer yang ditargetkan tuntas

pada 2021 tersebut hingga saat ini masih terkendala pembebasan lahan dan pasokan bahan material.

Judul	Proyek Jalintim di Sumsel Segera Dilelang	Tanggal	Senin, 8 Juli 2019
Media	Bisnis Indonesia (Halaman, 7)		
Resume	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat segera membuka tahap pelelangan proyek kerja sama preservasi jalan nasional di Sumatera Selatan. Proyek ini akan menjadi yang proyek kerja sama pemerintah dengan badan usaha (KPBU) pertama di bidang jalan bukan tol.		

## Proyek Jalintim di Sumsel Segera Dilelang

Bisnis, JAKARTA — Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat segera membuka tahap pelelangan proyek kerja sama preservasi jalan nasional di Sumatera Selatan.

Proyek ini akan menjadi yang proyek kerja sama pemerintah dengan badan usaha (KPBU) pertama di bidang jalan bukan tol.

Dirjen Bina Marga Kementerian PUPR Sugiyartanto mengatakan bahwa saat ini sudah ada enam peserta yang dinyatakan lulus tahap prakualifikasi.

Selanjutnya, dalam waktu dekat, tahap prakualifikasi bakal berlanjut sehingga tahap permintaan penawaran. Tahap ini menandai pembukaan proses pelelangan.

Sugiyartanto menerangkan bahwa proyek preservasi atau pemeliharaan jalan nasional di Sumsel yang ditawarkan me-

miliki panjang 30 kilometer.

Jalan tersebut menjadi bagian dari jalan lintas timur (jalintim Sumatra). "Bulan ini kami mulai ke tahap *request for proposal* [permintaan penawaran]. Kami harapkan selesai lelangnya tahun ini," ujarnya kepada *Bisnis*, pekan lalu.

Berdasarkan catatan *Bisnis*, enam peserta sudah dinyatakan lulus prakualifikasi sejak Agustus 2018.

Keenam peserta itu adalah PT Waskita Karya (Persero) Tbk., PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., PT PP (Persero) Tbk., konsorsium PT Adhi Karya (Persero) Tbk. dan PT Brantas Abipraya (Persero), PT Nusantara Infrastructure Tbk. dan PT Acset Indonusa Tbk., serta konsorsium PT Sumber Mitra Jaya dan Modern.

Di lain pihak, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Perse-

ro), badan usaha yang turut membantu penyiapan proyek KPBU preservasi jalintim menyebut ruang lingkup proyek tidak akan berubah secara signifikan.

### SKEMA LAYANAN

Direktur PII Armand Hermawan mengatakan bahwa preservasi jalintim akan tetap menggunakan skema ketersediaan layanan atau *availability payment* sebagai bentuk pengembalian investasi kepada badan usaha.

"Strukturanya masih sama, panjang jalan dan teknis masih sama. Jika ada perubahan sangat tidak signifikan," kata Armand kepada *Bisnis*.

PII, katanya, siap memberi penjaminan untuk proyek KPBU preservasi jalintim di Sumsel. Risiko yang akan ditanggung antara lain risiko politik, risiko gagal bayar, dan risiko terminasi.

Proyek ini sekaligus menjadi proyek jalan bukan tol pertama yang dijamin oleh PII.

Secara umum, badan usaha yang memenangkan lelang akan mengerjakan paket preservasi jalan sepanjang 30 km dengan investasi sebesar Rp1,34 triliun. Pembayaran akan dilakukan jika badan usaha memenuhi standar pelayanan minimum (SPM) yang telah disepakati. Adapun, durasi kerja sama akan berlangsung selama 15 tahun.

Jalan nasional yang akan dipreservasi di Sumsel adalah ruas Jalan Sriwijaya Raya (6,30 km), Jalan Mayjen Yusuf Singadekane (5,20 km), Jalan Letjen H. Alamsyah Ratu Prawiranegara (3,10 km), Jalan Soekarno-Hatta (8,32 km), Jalan Akses Terminal Alang-Alang Lebar (4 km), dan Jalan Sultan Mahmud Badarudin II (2,90 km). (*Rivki Maulana*)

Judul	Maskapai di Kertajati Mulai Sibuk	Tanggal	Senin, 8 Juli 2019
-------	-----------------------------------	---------	--------------------

Media	Bisnis Indonesia (Halaman, 26)
Resume	PT Angkasa Pura II (Persero) menilai, operasional Bandara Kertajati mampu membuka pasar penumpang baru bagi sekimlah maskapai sehingga bisa mendongkrak tingkat keterisian kursi alias <i>sear load factor</i> /SLF. Direktur Utama AP II Muhammad Awaluddin mengatakan, sejak 1 Juli 2019 pergerakan pesawat dan penumpang di Bandara Kertajati berada di dalam tren positif.

## Maskapai di Kertajati Mulai Sibuk

Bisnis, JAKARTA — PT Angkasa Pura II (Persero) menilai, operasional Bandara Kertajati mampu membuka pasar penumpang baru bagi sejumlah maskapai sehingga bisa mendongkrak tingkat keterisian kursi alias *seat load factor*/SLF.

Direktur Utama AP II Muhammad Awaluddin mengatakan, sejak 1 Juli 2019 pergerakan pesawat dan penumpang di Bandara Kertajati berada di dalam tren positif. Pergerakan pesawat mencapai 30—34 pergerakan per hari, dengan pergerakan penumpang mencapai 3.500—4.000 orang per hari.

“Kertajati ini membuka pasar baru yaitu penumpang yang berasal dari Jawa Tengah bagian Barat, misalnya, dari Brebes, Pemalang, dan Tegal. Mereka lebih memilih terbang melalui Kertajati yang ada di Jawa Barat,” kata Awaluddin, Minggu (7/7).

Menurutnya, penambahan pasar baru penumpang tersebut turut berkontribusi dalam peningkatan SLF maskapai yang beroperasi. Kendati demikian, sejumlah strategi pendukung akan kembali dipersiapkan untuk menjaga SLF tetap tinggi.

Strategi tersebut, misalnya, dengan cara menggratiskan angkutan Perum DAMRI selama 1 tahun dari dan ke Kertajati untuk rute Karawang, Cirebon, Bandung, dan satu rute yang akan ditetapkan kemudi-

an. Rencana tersebut dilakukan sembari menunggu penyelesaian jalan tol Cileunyi—Sumedang—Dawuan (Cisumdawu).

Lalu, pihaknya beserta Kemenhub mengusulkan untuk membuka penerbangan antara Bandara Husein Sastranegara (Bandung) ke Kertajati menggunakan helikopter. Penerbangan tersebut akan dioperasikan dalam 1—2 pekan ke depan.

Bandara Kertajati mulai melayani penerbangan domestik dengan pesawat jet pada 1 Juli 2019. Saat ini, maskapai yang beroperasi adalah Garuda Indonesia, Citilink, AirAsia Indonesia, Lion Air, dan Xpress Air.

Kapasitas terminal Kertajati dapat menampung hingga 5 juta orang penumpang per tahun dan akan terus ditingkatkan hingga nantinya bisa menampung 29 juta penumpang per tahun.

Pada sisi lain, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi menilai, keberhasilan AP II dalam mengoptimalkan Kertajati salah satunya terlihat dari tingkat SLF yang terus meningkat hingga saat ini mencapai rata-rata 70%.

“SLF maskapai yang beroperasi rata-rata meningkat dari 50% menjadi hingga 70%. Ini menandakan bahwa program optimalisasi bandara tersebut berjalan lancar dan

semakin mendapatkan respons positif dari masyarakat,” kata Budi melalui siaran pers.

Pihaknya akan berkoordinasi dengan Kementerian PUPR untuk mempercepat progres pembangunan jalan tol Cisumdawu guna mengoptimalkan aksesibilitas dari dan ke Bandara Kertajati.

Tol Cisumdawu yang memiliki ruas sepanjang 61 kilometer ini akan dapat memangkas jarak Bandung—BLJB Kertajati hanya dalam waktu kurang lebih 1 jam. Jarak tempuh tersebut dinilai cukup ideal atau sama seperti di bandara-bandara lain.

Selain koordinasi intensif dengan Kementerian PUPR terkait dengan tol Cisumdawu, Budi juga akan menindaklanjuti masukan dari penumpang yang berada di Bandara Kertajati untuk menambah frekuensi keberangkatan bus DAMRI.

“Pemerintah pusat, pemma, serta AP II akan bersama sama mengawal kegiatan ini agar penggunaannya makin produktif,” ungkapnya.

Sementara itu, Garuda Indonesia Group mengklaim mampu mencatatkan rata-rata pencapaian SLF lebih dari 85% dengan tingkat ketepatan waktu (I/OTP) sebesar 100% pada 6 hari operasional penerbangan di Bandara Kertajati, Majalengka. (Rio

Sandy Pradana)

Judul	<b>Berita Foto</b>	Tanggal	Senin, 8 Juli 2019
Media	Bisnis Indonesia (Halaman, 27)		
Resume	Petani memompa air di Telaga Balong di Balongan, Indramayu, Jawa Barat, Sabtu (6/7). Sejak sebulan terakhir telaga yang digunakan untuk mengairi sawah tersebut semakin susut debit airnya akibat kemarau.		

► **TELAGA BALONG MENGERING**



*Antara/Dedhez Anggara*

**Petani memompa** air dari Telaga Balong di Balongan, Indramayu, Jawa Barat, Sabtu (6/7). Sejak sebulan terakhir telaga yang digunakan untuk meng-

airi sawah tersebut semakin susut debit airnya akibat kemarau.